KONSTRUKSI SOSIAL KESADARAN HUKUM DALAM PEMBENTUKAN *ENVIRONMENTAL CITIZENSHIP*

(Studi Kasus di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNINUS
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA

Disusun Oleh :

M. SOPYAN SYAURI N, MZ.

NIM. 41032161221001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA

BANDUNG

2026

2026.10.21 13:50

2026.10.21 13:50

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : M. Sopyan Syauri N, MZ

NIM : 41032161221001

Judul : Konstruksi Sosial Kesadaran Hukum Dalam Pembentukan *Environmental Citizenship* (Studi Kasus di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal Kota Bandung)

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Dr. Edi Kusnadi, M.Pd.

NIDN. 0416078301

Pembimbing II,

Dr. Angger Saloko, M.Pd.

NIDN. 0411039001

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP UNINUS,

Rika Ruswandi, M.Hum.

NIDN. 0428078902

FKIP UNINUS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi

Dr. Edi Kusnadi, M.Pd.

NIDN. 0416078301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu), kecuali apabila dikehendaki Allah." ***QS. Al-Insan: 30***

"If you don`t believe you are the best, then you will never achieve all that you are capable of" ***Cristiano Ronaldo dos Santos Aveiro***

"Chase excellence, success will follow." ***Ranchoddas Shamaldas Chanchad***

"Kesempatan tidak selalu datang ketika kamu siap, tetapi kamu harus selalu siap ketika kesempatan itu datang" ***Muhamad Sopyan Syauri N, MZ***

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan dengan segenap hormat dan cinta yang tak bertepi kepada kedua orang tua saya tercinta. Kepada dua insan yang menjadi rumah paling tenang dalam setiap gelisah, yang hadir tanpa pamrih dalam setiap langkah yang saya tempuh, yang tak pernah letih menyalakan harapan melalui do`a-do`a yang lirih namun begitu kuat menggetarkan langit. Terima kasih atas segala yang tak pernah benar-benar bisa terbalas, atas peluh yang tak terhitung, atas dukungan yang tak pernah surut, dan atas cinta yang tidak mengenal syarat. Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan di tengah segala riuh yang tak selalu ramah. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah, bahkan ketika langkah terasa berat dan arah tidak selalu terang. Untuk setiap waktu yang dihabiskan dalam diam, untuk setiap kegelisahan yang dipelajari menjadi keteguhan, dan untuk keyakinan sederhana bahwa pada akhirnya segala sesuatu akan menemukan jalannya sendiri untuk menjadi baik-baik saja. Semoga perjalanan ini menjadi saksi bahwa bertahan pun adalah sebuah bentuk keberanian, dan bahwa setiap luka, lelah, serta jatuh bangun yang pernah ada, perlahan menjelma menjadi bagian dari pulang yang paling layak untuk dirayakan.

2026.10.21 13:50

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama	: M. Sopyan Syauri N, MZ
Tempat/ tanggal lahir	: Cianjur, 19 Oktober 2005
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status	: Belum kawin
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Kp. Cikupa RT 06 RW 02 Desa Puncakbaru Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur

B. Identitas Keluarga

Ayah	: Maman S.Pd
Ibu	: Maryati MZ S.Pd.I
Adik	: M. Shobar Farhan M.K.MZ

C. Riwayat Pendidikan

SDN CIKUPA

MTsN 3 GARUT

MAN 4 GARUT

UNINUS BANDUNG

2026.10.21 13:51

2026.10.21 13:51

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi termasuk seluruh rangkaian penelitian yang sudah dilakukan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Endang Komara, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Nusantara Bandung.
2. Bapak Riki Ruswandi, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. Edi Kusnadi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara sekaligus Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta motivasinya yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Angger Saloko M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannnya untuk membimbing penulis dalam seluruh rangkaian proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Nusantara Bandung.
6. Bapak Andri Nugraha S.E. selaku lurah Binong yang telah memberikan izin, dukungan, serta bantuan selama proses pelaksanaan penelitian. Penulis menyampaikan terima kasih atas waktu, perhatian, dan kerja sama yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7. Orang tua tercinta, mamah dan bapak. Kepada dua insan yang menjadi asal mula segala do`a dan arah pulang. Mereka adalah semesta kecil yang tidak

pernah menuntut langit untuk kembali, namun selalu menghadirkan langit itu sendiri dalam bentuk cinta yang diam. Dalam setiap langkah penulis, ada jejak pengorbanan yang tidak pernah meminta nama, ada peluh yang tidak pernah menagih balas, dan ada do`a yang bekerja dalam senyap, seperti akar yang menjaga pohon tetap berdiri meski badai tidak terlihat dari permukaan. Jika hidup adalah perjalanan mencari makna, maka rumah pertama dari makna itu adalah mereka.

8. Keluarga besar di Cianjur: Ci'ndru, Bi Nur, Om Yohan, Ema, dan Aki. Kepada mereka yang menjadi simpul-simpul paling hangat dalam ingatan tentang kata "pulang", yang tidak sekadar berarti kembali secara fisik, melainkan kembali pada rasa yang menenangkan jiwa. Keluarga bukan sekadar garis keturunan atau hubungan darah, melainkan ruang batin yang diam-diam menjaga manusia tetap utuh ketika dunia di luar terlalu riuh untuk dipahami. Dalam perhatian yang sederhana namun tulus, dalam kabar-kabar singkat yang mungkin tampak biasa, dan dalam do`a-do`a yang tidak selalu terucap namun selalu sampai, penulis menemukan semacam pelukan yang tidak terlihat oleh mata, tetapi terasa nyata dalam menenangkan segala letih yang tak selalu bisa dijelaskan. Di dalam mereka, pulang tidak pernah menjadi jarak, melainkan keadaan yang selalu bisa dirasakan, bahkan di tengah perjalanan yang paling jauh sekalipun.
9. Seluruh mahasiswa PPKn angkatan 2022. Kita pernah berada dalam ruang yang sama, dipertemukan oleh waktu yang tidak memilih, tetapi mengikat kita dalam perjalanan yang serupa. Di antara tugas yang menumpuk, diskusi yang tak jarang melelahkan, dan hari-hari yang terasa panjang, kita belajar bahwa kebersamaan bukan hanya soal hadir di tempat yang sama, melainkan tentang saling menahan agar tidak jatuh terlalu jauh ketika salah satu mulai goyah. Kita adalah fragmen waktu yang pernah saling bersinggungan, dan dari persinggungan itu lahirlah cerita kecil yang akan tinggal lebih lama dari masa kuliah itu sendiri.
10. Aparatur Pemerintah Kelurahan Binong. Kepada mereka yang membuka ruang antara dunia akademik dan kehidupan yang nyata. Di tempat itu, penelitian tidak lagi menjadi teks yang kaku, melainkan berubah menjadi denyut

2026.10.21 13:51

kehidupan sosial yang bisa disentuh, didengar, dan dipahami. Keterbukaan yang diberikan adalah jembatan yang membuat ilmu tidak terjebak di menara tinggi, melainkan turun menyapa realitas dengan lebih jujur dan manusiawi.

11. Ibu Amel. Sosok yang dalam perjalanan ini menjelma seperti kompas yang tidak pernah kehilangan utara, bahkan ketika penulis kehilangan arah dalam pikirannya sendiri. Dalam ketelitian beliau, ada ketegasan yang tidak melukai; dalam arahannya, ada kelembutan yang tidak melemahkan. Beliau tidak hanya membimbing langkah akademik, tetapi juga menjaga agar pikiran tidak tersesat dalam labirin keraguan yang sering kali diciptakan oleh diri sendiri. Dalam banyak hal, beliau adalah jeda yang menenangkan di tengah kalimat yang terasa terlalu panjang untuk dipahami.
12. Petugas GASLAH Kelurahan Binong. Kepada mereka yang hadir dalam kesederhanaan kerja, namun meninggalkan jejak yang tidak sederhana dalam kelancaran perjalanan ini. Mereka adalah bukti bahwa kebaikan tidak selalu membutuhkan sorotan; cukup menjadi tangan yang membantu tanpa banyak kata, cukup menjadi senyum yang membuka jalan bagi proses yang sempat ragu. Dalam hal-hal kecil yang sering tak disebutkan, justru keberlangsungan sebuah perjalanan menemukan pijakannya.
13. Naswa Fitria Kirani. Kepada seseorang yang tidak hadir sebagai bagian dari teori maupun catatan akademik, melainkan sebagai bagian dari denyut kehidupan yang nyata dan tak selalu bisa dijelaskan dengan bahasa formal. Dalam banyak waktu yang tidak pernah tercatat oleh lembar penelitian, ia menjadi ruang teduh di tengah kepala yang penuh sesak oleh hal-hal yang tak selalu mampu diurai kata. Kehadirannya seperti senja yang pelan-pelan meredakan bising hari, seperti jeda dalam puisi panjang yang tidak perlu bersuara keras untuk menghadirkan makna yang dalam dan menetap. Ia tidak selalu hadir dalam bentuk jawaban, tetapi sering kali cukup untuk membuat segala sesuatu terasa sedikit lebih ringan untuk dijalani. Dalam keteduhan yang ia bawa, penulis belajar bahwa tidak semua perjalanan diciptakan untuk ditanggung seorang diri, dan tidak semua lelah harus dipikul dalam kesunyian yang utuh. Ada kehadiran yang tidak memaksa untuk dimengerti, tetapi cukup

2026.10.21 13:52

untuk dirasakan dan dalam hal itu, penulis menemukan bentuk paling lembut dari kekuatan.

14. Sedulur kabeh (Chendi, Yuda, dan Abin). Terima kasih telah menjadi saudara yang dipertemukan bukan oleh darah, melainkan oleh waktu dan kebersamaan. Di tengah lelah dan tekanan perkuliahan, kalian menjadi tempat untuk berbagi cerita, bercanda, dan menemukan kembali semangat. Berbagai "pertempuran kecil" yang kita lalui, mulai dari memperebutkan kunci bandros, menunggu siapa yang terpanggil, hingga ambisi menjadi juara agar bisa konvoi bersama dan mengajak Wa Umuh, menjadi kenangan yang akan selalu diingat. Terima kasih telah hadir sebagai sedulur tanpa banyak syarat, dan membuat perjalanan ini terasa lebih hangat serta berarti.
15. Keluarga besar NORTH YOUTH. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang mempertemukan banyak hati dalam satu ruang kebersamaan. Ada waktu yang mungkin berlalu, ada jarak yang kelak memisahkan, tetapi kenangan tentang kebersamaan akan selalu menemukan jalannya untuk tinggal. Dari kalian penulis belajar bahwa keluarga tidak selalu lahir dari pertalian darah, melainkan dari mereka yang hadir, tumbuh, dan saling menguatkan dalam perjalanan. Semoga apa yang pernah kita bangun bersama tidak selesai hanya karena waktu terus berjalan, sebab beberapa pertemuan memang diciptakan bukan untuk selamanya tinggal, melainkan untuk selamanya berarti.
16. C'Nurdin dan C'Janco. Terima kasih kepada kalian yang telah menjadi bagian kecil namun berarti dalam perjalanan panjang selama masa perkuliahan ini. Bukan hanya sebagai tempat singgah, tetapi juga sebagai bagian dari cerita yang hadir melalui berbagai momen sederhana penuh keakraban. Warung kecil yang menjadi tempat bertemu menyimpan banyak kenangan, mulai dari obrolan ringan, candaan sederhana, hingga tawa yang menjadi pelepas penat di tengah kesibukan dan tekanan yang dilalui. Setiap kebaikan dan perhatian yang diberikan mungkin terlihat sederhana, namun memiliki arti tersendiri yang akan selalu dikenang sebagai bagian dari perjalanan ini. Terima kasih telah

2026.10.21 13:52

menjadi salah satu warna yang membuat masa panjang ini terasa lebih hangat dan berkesan.

17. Ci'Ibu dan Bapak Tempe. Kepada dua sosok sederhana yang hadir melalui warung kecil, namun mampu meninggalkan kesan besar dalam perjalanan panjang ini. Sapaan "ujang" dari Ci'Ibu Tempe selalu menjadi bentuk kedekatan kecil yang memberikan rasa nyaman di tengah perjalanan yang penuh dinamika. Meskipun pada akhir masa studi penulis tidak lagi berkesempatan bertemu karena kepindahan beliau. Kebaikan, perhatian, dan kesederhanaan yang pernah diberikan tetap menjadi bagian indah dari perjalanan ini, sebuah jejak kecil yang mungkin sederhana, namun memiliki arti yang besar dalam ingatan penulis.
18. Muhamad Sopyan Syauri N, MZ/ Alo Bow/ Gavi atau siapapun itu. Barangkali yang paling jauh dari perjalanan ini bukanlah tempat yang kau tuju, melainkan dirimu yang dahulu yang perlahan tertinggal di setiap langkah. Kau akhirnya sampai, bukan karena selalu tahu ke mana harus pergi, melainkan karena terlalu jauh untuk kembali menjadi dirimu yang dahulu. Ada banyak hal yang hilang di sepanjang jalan, tetapi barangkali memang tidak semua yang pergi harus dicari. Sebab pada akhirnya, manusia bukan hanya dibentuk oleh apa yang berhasil ia miliki, tetapi juga oleh apa yang sanggup ia relakan. Dan jika kelak dunia bertanya siapa yang membawamu sejauh ini, jangan sebut siapa-siapa, sebab pada akhirnya, kaulah yang tetap tinggal ketika segala sesuatu memilih pergi.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kepada setiap orang yang pernah hadir dalam perjalanan ini, baik melalui doa, bantuan, maupun semangat yang diberikan. Meskipun tidak semuanya dapat tercatat dalam nama, setiap kebaikan tetap menjadi bagian dari perjalanan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak ada kebaikan yang benar-benar hilang; semuanya meninggalkan jejak dalam setiap langkah yang telah dilalui.

Bandung, Juli 2026

Penulis

2026.10.21 13:52

LEMBAR PERNYATAAN

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Nama : M. Sopyan Syauri N, MZ

NIM : 41032161221001

Judul : Konstruksi Sosial Kesadaran Hukum Dalam Pembentukan *Environmental Citizenship* (Studi Kasus di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal Kota Bandung)

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut seperti disebutkan di atas beserta seluruh isinya merupakan hasil karya sendiri. Adapun pendapat meupun pernyataan oranglain yang ditulis dalam skripsi ini dikutip sesuai dengan aturan pengutipan yang berlaku dan sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan tersebut, maka saya bersedia untuk menanggung segala risiko maupun sanksi yang berkaitan dengan karya tulis saya di kemudian hari.

Bandung, Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



M. Sopyan Syauri N, MZ

2026.10.21 14:06

2026.10.21 14:07

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"KONSTRUKSI SOSIAL KESADARAN HUKUM DALAM PEMBENTUKAN *ENVIRONMENTAL CITIZENSHIP* (Studi Kasus di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal Kota Bandung)"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung .

Persoalan sampah pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan layanan dan sarana, tetapi juga menyangkut kebiasaan, kedisiplinan, serta cara masyarakat memaknai aturan dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari pandangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana kesadaran hukum tentang pembuangan sampah terbentuk dalam praktik warga, dinamika sosial yang memengaruhinya, serta kaitannya dengan pembentukan karakter warga negara yang peduli lingkungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup maupun pengembangan pembahasan. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini, sehingga hasil akhirnya dapat lebih bermanfaat bagi pengembangan kajian Pendidikan Kewarganegaraan dan praktik pengelolaan lingkungan di tingkat komunitas.

Bandung, Juli 2026
Penulis,

M. Sopyan Syauri N, MZ.

2026.10.21 14:07

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii
RIWAYAT HIDUP iii
UCAPAN TERIMA KASIH v
LEMBAR PERNYATAAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xii
ABSTRAK xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. Konstruksi Sosial 9
B. Kesadaran Hukum 11
C. Environmental Citizenship 14
D. Sintesis Teori dalam penelitian 20
E. Definisi Kerja Dan Indicator Analitis Kualitatif 22
F. Analisis Kritis Penelitian Terdahulu 23
G. Posisi Teoretis Penelitian 24
H. Kerangka Berfikir 26
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Pendekatan Penelitian 29
B. Desain Penelitian 29
C. Lokasi, Setting, dan Waktu Penelitian 30
D. Fokus Penelitian dan Definisi Operasional Kualitatif 31
E. Subjek Penelitian dan Informan 32
F. Teknik Penentuan Informan 33

2026.10.21 14:07

G. Jenis dan Sumber Data 33
H. Teknik Pengumpulan Data 34
I. Instrumen Penelitian 35
J. Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data 35
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
B. Deskripsi Hasil Penelitian 43
C. Analisis Hasil Penelitian 58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67

2026.10.21 14:07

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan kesadaran hukum masyarakat dalam mendukung pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui konsep *environmental citizenship* di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran hukum masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung; menganalisis praktik *environmental citizenship* masyarakat dalam menjaga dan mengelola lingkungan; serta menganalisis peran kesadaran hukum masyarakat dalam pembentukan *environmental citizenship* di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap aparatur kelurahan, petugas lapangan, serta masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran hukum masyarakat terbentuk melalui proses internalisasi nilai, interaksi sosial, serta peran pemerintah lokal sebagai aktor penggerak, meskipun praktik *environmental citizenship* masih belum konsisten secara menyeluruh. Kesimpulannya, kesadaran hukum memiliki peran signifikan dalam pembentukan *environmental citizenship*, namun diperlukan penguatan edukasi, pembiasaan, dan kolaborasi multipihak agar pengelolaan lingkungan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Konstruksi Sosial, Kesadaran Hukum, Environmental Citizenship.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of strengthening public legal awareness in supporting sustainable environmental management through the concept of environmental citizenship at the local level. This study aims to analyze community legal awareness in waste management in Kelurahan Binong, Batununggal District, Bandung City; to analyze community practices of environmental citizenship in maintaining and managing the environment; and to analyze the role of legal awareness in the formation of environmental citizenship in the area. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews, and documentation involving village officials, field officers, and local residents. The results of the study indicate that community legal awareness is formed through a process of value internalization, social interaction, and the role of local government as a driving actor, although the practice of environmental citizenship is still not consistently implemented. In conclusion, legal awareness plays a significant role in the formation of environmental citizenship; however, strengthening education, habituation, and multi-stakeholder collaboration is necessary to achieve more effective and sustainable environmental management.

Keywords: *Social Construction, Legal Awareness, Environmental Citizenship.*